

BAB V .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PKK (POKJA IV) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut belum dapat dilakukan secara rutin 2 kali dalam sebulan.
2. Faktor penyebab keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan PKK (POKJA IV) di Kecamatan Karangpawitan antara lain karena :
 - a. Sibuknya para anggota PKK untuk melakukan pekerjaan rutin (di sawah\kebun).
 - b. Komunikasi tidak lancar.
3. Keikutsertaan para ibu anggota PKK belum terlibat seluruhnya.
4. Penggunaan alat bantu dalam kegiatan PKK di Kecamatan Karangpawitan belum memadai.
5. Kurang memadainya penggunaan alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan PKK di Kecamatan Karangpawitan antara lain karena :
 - a. Keterbatasan biaya
 - b. Keterbatasan kemampuan sumber belajar dalam menggunakan alat bantu.
6. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKK di Kecamatan Karangpawitan belum semuanya dapat mengundang para ibu anggota PKK untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif.
7. Ruang lingkup materi yang diberikan dalam kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan belum disampaikan secara menyeluruh.
8. Faktor penyebab tidak diberikannya materi secara menyeluruh dalam kegiatan PKK

(POKJA IV) di Kecamatan Karangpawitan antara lain karena :

- a. Keterbatasan kemampuan petugas
 - b. Keterbatasan waktu yang digunakan dalam kegiatan PKK
9. Para ibu anggota PKK di Kecamatan Karangpawitan belum seluruhnya memahami hidup sehat.
10. Para ibu anggota PKK di Kecamatan Karangpawitan belum seluruhnya berperilaku hidup sehat.
11. Besarnya asosiasi intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan dengan pemahaman dan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK adalah 81 %, dan yang 19 % lagi merupakan korelasi dari variabel lainnya yang belum diteliti.
12. Untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK, yaitu dengan cara meningkatkan intensitas pelaksanaan kegiatan PKK.
13. Faktor yang menyebabkan sulitnya merubah pemahaman dan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK di kecamatan Karangpawitan antara lain karena :
- a. Keterbatasan waktu yang digunakan untuk kegiatan PKK.
 - b. Keterbatasan kemampuan sumber belajar dalam membina para ibu anggota PKK.
 - c. Sudah membudayanya hidup tidak sehat di kalangan ibu PKK Kecamatan Karangpawitan.
 - d. Cakupan materi yang disampaikan dalam kegiatan PKK tidak menyeluruh.

B. Saran

Dengan menyadari keterbatasan dalam penelitian ini baik dalam lokasi, sasaran maupun analisisnya, kiranya hasil dari penelitian dapat memberikan saran terhadap pelaksanaan Kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, maupun terhadap peneliti selanjutnya.

Dengan ditemukannya beberapa permasalahan dalam kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, maka peneliti sarankan hendaknya kegiatan PKK intensitasnya ditingkatkan dengan cara :

1. Lebih banyak melibatkan peserta dalam penentuan waktu kegiatan, dan dalam pengaturan waktu kegiatan perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan, perlu ditingkatkan dalam penggunaan alat peraga.
3. Dalam penggunaan alat peraga perlu disesuaikan dengan materi/bahan yang disampaikan.
4. Untuk mempercepat sampainya informasi terhadap para peserta kegiatan, jalur komunikasi yang berupa penyuluhan perlu ditingkatkan.
5. Untuk mendapatkan hasil yang optimum dalam penyuluhan, perlu adanya peningkatan kemampuan para penyuluh baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya, sehingga para penyuluh mempunyai keahlian dalam bidang kesehatan, dapat mengaplikasikan hidup sehat dalam kehidupannya, dan wibawa dimasyarakatnya meningkat.
6. Untuk meningkatkan hasil belajar para peserta kegiatan, diperlukan fasilitator yang memiliki kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan tertentu, yakni :
 - a. Memiliki konsep diri yang sehat dan terintegrasi dengan baik.
 - b. Kemampuan empati.
 - c. Mempunyai sikap terhadap keanggotaan kelompok.
 - d. Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko pribadi.
 - e. Mampu mengatasi tekanan emosional yang erat hubungannya dengan kemampuan menghadapi risiko-risiko.
 - f. Mempunyai wawasan tentang cara menciptakan situasi dan lingkungan belajar.

- g. Mempunyai kecakapan dalam menggunakan alat bantu.
- h. Mempunyai keterampilan dalam bidang manajemen dan administrasi.

Selanjutnya dengan keterbatasan peneliti ini, dimana untuk melihat proses kegiatan PKK dalam penelitian ini hanya dilihat pada hubungan antara komponen-komponen yang ada pada masukan sarana saja. Sedangkan komponen-komponen masukan mentah dan masukan lingkungan yang sangat mempengaruhi juga dalam proses kegiatan PKK belum diteliti. Selanjutnya untuk melihat keluarannya yakni tentang pemahaman dan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK belum diteliti secara kualitatif. Oleh karena itu kepada yang berminat untuk meneliti lebih lanjut tentang masalah ini diharapkan :

1. Dalam penelitiannya dilakukan secara kualitatif.
2. Membandingkan pemahaman dan perilaku hidup sehat antara anggota PKK yang berintensitas tinggi dengan yang berintensitas rendah dalam pelaksanaan kegiatan PKK.
3. Meneliti tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pemahaman dan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK.

Demikian beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian.